



Video Edukasi Ngusik ep 239  
Di Balik Diagnosis: HIV/AIDS dan Dampaknya pada Psikologi LGBT



Video Edukasi Ngusik ep 240  
Yuk Kenali Uroginekologi & Rekonstruksi Estetik: Meningkatkan Kualitas Hidup Wanita



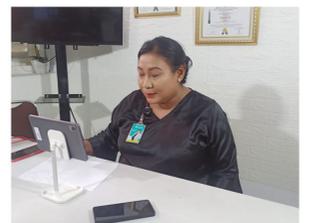
Video Edukasi Ngusik ep 241  
MCU NSWAC



Harmoni BALI  
Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Melalui ANC



Video Edukasi Ngusik ep 245  
Retinopati Prematuritas



Siaran Radio Kesehatan Kemenkes  
Penderita HIV/AIDS Bisa Hidup Produktif, Iho!

Tolak Gratifikasi, Saatnya Ibu Menjadi Pahlawan Bagi Keluarga

Momen peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia "Di balik laki-laki yang hebat, pasti ada perempuan hebat", (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember, kalimat ini sering kita dengar yang menggambarkan menekankan pentingnya komitmen bersama bagaimana peran perempuan terhadap laki-laki, baik ibu dalam membangun budaya antikorupsi, kepada anaknya maupun istri terhadap suaminya. Seorang perempuan tinggi nilai-nilai antikorupsi dan perempuan (istri) yang hebat adalah perempuan yang transparansi. Pencegahan antikorupsi dapat menolak, melarang, dan mencegah suaminya yang memiliki dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan jabatan tertentu untuk tidak melakukan korupsi, bukan malah salah satu elemen terpenting dalam mendukung bahkan menyuruh suaminya yang memiliki mendukung perkembangan kepribadian jabatan tertentu untuk melakukan perbuatan korupsi. seseorang, termasuk pengembangan Apa itu Korupsi? karakter diri. Keluarga merupakan pihak Korupsi merupakan salah satu kata yang cukup populer di terdekat yang dapat mempengaruhi karakter masyarakat dan telah menjadi tema pembicaraan sehari-hari. seseorang. Peran seorang perempuan (istri) Namun demikian, ternyata masih banyak masyarakat yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam belum mengetahui apa itu korupsi. Pada umumnya, keluarga, mulai dari mengurus segala masyarakat memahami korupsi sebagai sesuatu yang kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam merugikan keuangan negara semata. Padahal dalam mengatur keuangan keluarga. Seorang perempuan dapat berperan sebagai aktor utama Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan maupun berperan sebagai aktor pendukung, Tindak Pidana Korupsi, ada 30 jenis tindak pidana korupsi. seorang perempuan (istri) dapat mendukung Ke-30 jenis tindak pidana korupsi tersebut pada dasarnya dan mencegah dari sebuah perilaku korupsi. dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu : Perempuan adalah pembawa peradaban. – 1. kerugian keuangan Negara; R.A. Kartini, dalam rangka momen Hari Ibu. 2. suap-menyuap; 3. penggelapan dalam jabatan; 4. pemerasan; 5. perbuatan curang; 6. benturan kepentingan dalam pengadaan; dan 7. gratifikasi.

Redaksi

- Pelindung :Direktur Utama
  - Penasehat :Direktur Medik dan Keperawatan, Direktur Perencanaan dan Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian
  - Penanggung jawab :Direktur Layanan Operasional
  - Redaktur :Kepala Instalasi PKPPB Komite Medik
  - Editor :Dini Yulia, Kadek Nopi Arisanti, A.A Istri Putri Wahyuni
  - Grafis & Layout: I Nym Iwan Paramartha
  - Photografer : I Nym Iwan Paramartha
  - Sekretariat : Ni Wayan Rahayuni
- Kritik dan saran ditujukan ke Instalasi PKPPB  
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)  
Telepon. (0361) 227911-15, (ext: 433,193)  
Email: pkrssanglah19@gmail.com  
Website: www.profngoerahospitalbali.com (info kesehatan)

Dari berbagai jenis korupsi, gratifikasi adalah hal baru dalam penegakan hukum di Indonesia. Gratifikasi diatur dalam Pasal 12B Undang-Undang Antikorupsi, yang mendefinisikannya sebagai pemberian uang, barang, dan fasilitas lainnya. Meskipun dijelaskan dalam undang-undang, banyak masyarakat masih belum memahami gratifikasi. Penerapan aturan ini mengalami kendala karena masyarakat menganggap memberi hadiah adalah hal biasa. Hadiah berperan penting dalam membangun kohesi sosial. Oleh karena itu, pengaturan gratifikasi diperlukan untuk mencegah korupsi oleh penyelenggara negara. Diharapkan mereka dan masyarakat bisa menolak atau melaporkan gratifikasi yang diterima. Perempuan harus berperan dalam keluarga dengan tidak mendukung korupsi. Perempuan yang hebat adalah yang tidak terlibat dalam korupsi. Integritas sangat berharga.

DUAL (Edukasi Visual) Keluarga Besar RS Ngoerah mengucapkan

Subscribe to our YouTube Channel: PKRS PROF NGOERAH

Selamat Tahun Baru 2025

"Semangat Baru, Harapan Baru"



kelas melayani

# Mual dan Muntah setelah operasi



Mual dan Muntah adalah masalah yang sering dikeluhkan hampir sebagian pasien setelah operasi. Beberapa pasien mengaku mengalami mual dan muntah setelah sadar dari operasi. Namun, ada pula pasien yang baru merasakan mual ketika sampai di rumah.

Mual setelah operasi akan menimbulkan ketidaknyamanan, bahkan tidak jarang hal ini juga mempengaruhi nafsu makan Anda. Tentunya hal tersebut akan menimbulkan rasa sakit di bagian luka bekas sayatan operasi, terlebih jika Anda melakukan operasi di bagian perut.

Kenapa mual dan muntah sering terjadi setelah operasi? Sebenarnya, penyebab mual dan muntah yang anda rasakan setelah operasi ada banyak faktor, yang sering dipakai dalam penilaian faktor resiko mual dan muntah salah satunya adalah APFEL Score. Penilaian ini mencakup empat faktor risiko yaitu : Jenis kelamin perempuan, status tidak merokok, riwayat PONV atau mabuk perjalanan, dan penggunaan opioid setelah operasi. Meskipun rasa mual bisa sembuh dengan sendirinya, namun kondisi ini akan membuat pasien merasakan ketidaknyamanan dan bisa menyebabkan beberapa komplikasi. Misalnya mengalami dehidrasi ketidakseimbangan elektrolit, tegang di area bekas jahitan operasi atau bahkan terbukanya tepi-tepi luka bekas jahitan, perdarahan, dan sesak napas.

## Mengatasi mual dan muntah setelah operasi

### 1. Mencukupi asupan cairan

Salah satu cara untuk mencegah mual setelah operasi adalah dengan mencukupi asupan cairan agar terhindar dari dehidrasi. Biasanya dokter anestesi akan menganjurkan pasien untuk lebih banyak minum air putih sebelum operasi. Ingat ya, hanya air putih. Bukan makanan ataupun minuman yang memiliki rasa.

### 2. Bicara dengan dokter spesialis anestesi

Beberapa tindakan membutuhkan diskusi kepada dokter spesialis anestesi terlebih dahulu untuk meminimalisasi mual dan muntah setelah operasi. Jika masalah sudah diketahui, nantinya dokter spesialis anestesi akan meresepkan obat anti mual dalam urutan tindakan setelah operasi untuk mengurangi masalah.

### 3. Makan secara perlahan dan bertahap

Setelah operasi, umumnya pasien baru boleh makan dan minum setelah sudah berhasil kentut. Nah, ketika pasien sudah bisa kentut, biasanya dokter akan menganjurkan pasien untuk minum air putih selama beberapa jam agar memastikan bahwa mereka tidak mual atau muntah. Jika air putih bisa ditoleransi, maka minuman lain seperti jus, teh, dan susu bisa dikonsumsi.

### 4. Mencegah lebih baik daripada mengobati

Pencegahan sangat penting dalam untuk mengurangi mual dan muntah setelah operasi. Jadi, jika Anda memang punya riwayat mual setelah operasi, baiknya beri tahu dokter spesialis anestesi Anda. sebelum makin parah, ada baiknya mencegah timbulnya mual supaya tidak mengganggu masa pemulihan setelah operasi.



Sumber: Dr. Putu Agus Surya Panji, Sp.An, KIC  
Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Universitas Udayana / RS Ngoerah

# Transformasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RS Ngoerah Melalui Strategi Digital Media

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk kesehatan. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui strategi digital media. Transformasi ini sangat relevan di tengah kebutuhan akan pelayanan yang lebih luas, cepat, efisien, dan inklusif kepada masyarakat. RS Ngoerah sebagai salah satu rumah sakit terkemuka, telah mengimplementasikan strategi digital media dalam pelayanannya termasuk pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pelayanan Kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas penting dalam dunia medis karena kesehatan mereka berperan dalam menciptakan generasi yang sehat. Terlebih masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar, karena itu pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Pelayanan KIA bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarganya, menjamin proses tumbuh kembang optimal anak, menekan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi, dan mencegah pernikahan di usia dini. Ibu hamil dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus karena rentan dengan permasalahan kesehatan. Dengan pelayanan KIA yang berkualitas, angka kematian ibu dan bayi di Indonesia dapat diturunkan.

RS Ngoerah memahami pentingnya menyediakan layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan bagi ibu hamil, ibu menyusui, serta anak-anak. Melalui pemanfaatan digital media, RS Ngoerah menghadirkan solusi inovatif, seperti:

### 1. Edukasi Melalui Media Sosial

Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube digunakan untuk menyebarkan informasi kesehatan ibu dan anak secara masif. Konten berupa video edukasi, infografis, yang memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

### 2. Aplikasi Mobile untuk Pelayanan Kesehatan

Aplikasi pendaftaran online hingga layanan konsultasi dengan dokter tanpa harus datang ke fasilitas kesehatan. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk mengingatkan jadwal kontrol kehamilan dan imunisasi anak.

### 3. Penggunaan Chatbot dan AI

Chatbot berbasis kecerdasan buatan dapat memberikan informasi kesehatan dasar kepada masyarakat selama 24 jam.

### 4. Kampanye Digital

Kampanye seperti #ImunisasiUntukSemua atau #CegahStunting menggunakan digital media untuk menggalang kesadaran masyarakat. Strategi ini dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan cakupan imunisasi dan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi strategi digital media juga mengalami hambatan dan tantangan, seperti:

- Keterbatasan infrastruktur internet terutama di daerah terpencil.

- Masih rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat tertentu.

- Keamanan data pasien yang perlu dijaga.

Transformasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui strategi digital media merupakan langkah inovatif yang menjawab tantangan pelayanan kesehatan di era modern. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, kolaborasi berbagai pihak, dan edukasi literasi digital, strategi ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Demikian pula halnya dengan pemanfaatan strategi digital media dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di RS Ngoerah adalah langkah maju yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Dengan terus mengembangkan inovasi digital, RS Ngoerah tidak hanya mendukung kesehatan ibu dan anak, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera. Dengan pendekatan yang berorientasi pada pasien dan teknologi, RS Ngoerah menjadi contoh bagaimana transformasi digital dapat memberikan dampak positif dalam dunia kesehatan.

Digitalisasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga upaya menciptakan pelayanan kesehatan yang inklusif, responsif, dan berkelanjutan.

Sumber: Anak Agung Istri Putri Wahyuni, SKM, MM  
Instalasi PKPPB RS Ngoerah